

NOTA DINAS

Nomor: 417/BSKJI/Baristand-Manado/PR/IV/2022

Yth. : Sekretaris Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri
Dari : Plt. Kepala Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Manado
Hal : Laporan Triwulan I TA.2022 dan Pengisian Aplikasi E-monev
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 7 April 2022

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 931/BSKJI.1/PR/III/2022 tanggal 29 Maret 2021, bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan I TA. 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Demikian, atas perhatian disampaikan terima kasih.

Plt. Kepala

Henry Pajow



Tembusan:
Pertinggal



LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39) TAHUN 2022



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anungerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Maret 2022

Kepala BSPJI Manado



Henry Pajow

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022	3
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	12
a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	16
b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan implementasi making Indonesia 4.0	19
c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri Barang dan jasa dalam negeri	20
d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	26
e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	27
f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	29
g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan layanan publik	31
h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan akuntabilitas organisasi	33

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	35
a. Kegiatan I: Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	36
b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	39
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	43
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	43
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	44
3.3. Langkah Tindak Lanjut	45
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	45
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	45
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN	
- FORM A	48
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	52
- FORM ALKI	56
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

2

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2022	3
Tabel 2. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2022	4
Tabel 3. Output Kegiatan	7
Tabel 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
Tabel 5. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2022	12
Tabel 6. Sasaran Strategis I	16
Tabel 7. Sasaran Strategis II	19
Tabel 8. Sasaran Strategis III	20
Tabel 9. Sasaran Strategis IV	26
Tabel 10. Sasaran Strategis V	27
Tabel 11. Sasaran Strategis VI	29
Tabel 12. Sasaran Strategis VII	31
Tabel 13. Sasaran Strategis VIII	33
Tabel 14. Realisasi capaian kinerja Triwulan IV berdasarkan <i>Output</i> kegiatan	36
Tabel 15. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	36
Tabel 16. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan	
Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	39
Tabel 17. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2022	
BSPJI Manado	52

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.**

Dalam menjalankan tugas tersebut, **Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI)** menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. Pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis standardisasi. Oleh karena itu penting bagi BSPJI Manado untuk terus meningkatkan penerapan standar, sertifikasi, dan pemasarkan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) melalui standardisasi dan sertifikasi, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam penerapan standar di sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) , Kementerian Perindustri R.I, dengan kegiatan dan programnya yakni **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan**

Program Dukungan Manajemen, mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor diluar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

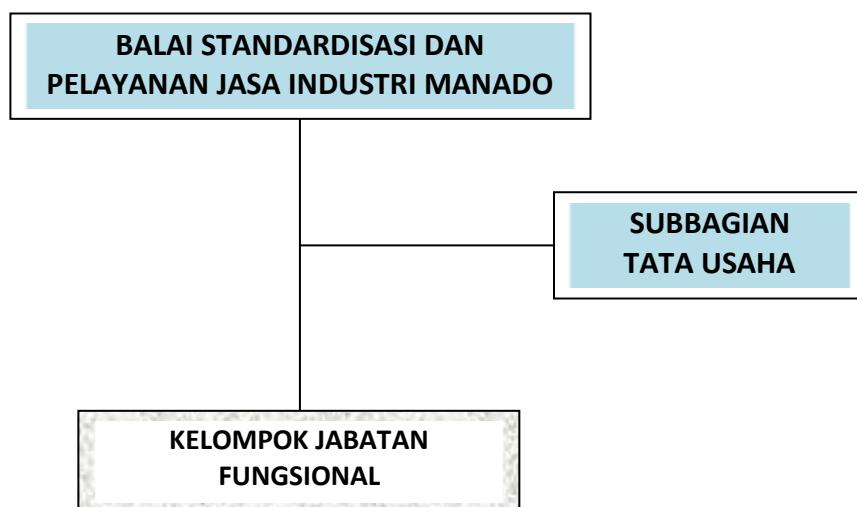
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri melalui programnya Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, pada awal tahun 2022 telah disusun Perjanjian Kinerja yang kemudian telah ditandatangani oleh kepala BSKJI. Perjanjian Kinerja tersebut adalah komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2022. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, sebagaimana pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Mading Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2022 Tanggal 17 November 2022. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2022 adalah Rp. 10.921.941.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.879.141.000,- dan PNBP sebesar Rp. 1.042.800.000,-.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2022 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 6.522.097.000,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 3.574.596.000,-
3. Belanja Modal	:	<u>Rp. 73.000.000,-</u>
Jumlah :		Rp. 10.921.941.000,-

Dengan rincian program kegiatan dan pagu anggaran BSPJI Manado Tahun 2022 adalah sebagai berikut, sesuai Tabel 3.

Tabel 2. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2022

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	752.248.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	752.248.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	83.040.000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	83.040.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	436.560.000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	70.740.000
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
WA	Program Dukungan Manajemen	10.169.693.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.169.693.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.690.087.000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	17.750.000
EBA.962	Layanan Umum	14.940.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	9.657.397.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73.000.000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	73.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	80.160.000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	80.160.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	326.446.000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21.880.000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.370.000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	25.010.000
EBD.965	Layanan Audit Internal	254.186.000
	Total	10.921.941.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tujuan dan sasaran telah ditetapkan di Renstra Tahun 2020-2024, maka ditetapkan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2022 baik dalam Perjanjian Kinerja (PERKIN) BSPJI Manado maupun dalam rencana program kegiatan tahun anggaran 2022. Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2022, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan BSPJI Manado yaitu:

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PERKIN)

Sasaran kegiatan dan indikator perjanjian kinerja (PERKIN) BSPJI Manado Tahun 2022 seperti pada Tabel 1 dan 2, dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dengan target 1 tenan.
 - Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan target 3 kegiatan kolaborasi.

2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerjanya peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dengan target 1 perusahaan.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dengan target 5 persen.
 - Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dengan target 2 persen.
 - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dengan target 1 ruang lingkup.
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan target 40 persen.
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerjanya rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dengan target 92 persen.
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan dengan indikator kinerjanya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan target 3,5 indeks.
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan target 71 indeks.
 - Nilai disiplin pegawai dengan target 80 nilai.
7. Penguatan Layanan Publik dengan indikator kinerjanya Nilai minimal indeks layanan publik dengan target B- nilai.
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan target 80,1 nilai.
 - Nilai minimal laporan keuangan dengan target 82 nilai.

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya program kegiatan dari perjanjian kinerja tersebut, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan pelaksanaan (pembahasan pada BAB selanjutnya). Kegiatan tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap akhir triwulan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan hambatan dapat dicari solusi untuk

menangani kendala tersebut, sehingga diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Output kegiatan Tahun 2022

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BSPJI Manado per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 3. Output Kegiatan

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	3 Layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	7 Unit
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	5 Orang
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	4 Dokumen

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2022 yang telah disepakati antara Kepala BSPJI Manado dan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	10	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan usulan Tim Teknis Internal, Tim Admin dan Kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI (Penguatan Industri Melalui Optimalisasi teknologi) untuk industri baru. 	35	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi kegiatan PINOTI ke industri - Pendampingan penyusunan proposal kegiatan PINOTI - Pelaksanaan kegiatan PINOTI 	70	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan PINOTI 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan dan evaluasi - Penyusunan laporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	25	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri - Penandatanganan MOU/SPK - Melaksanakan kegiatan kolaborasi 	75	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri - Penandatanganan MOU/SPK - Melaksanakan kegiatan kolaborasi 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan Penyusunan laporan kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	5	- Melakukan survei permasalahan industri	20	- Menyusun konsep MOU - Melakukan konsultasi dengan industri - Persetujuan kerjasama dan penandatanganan MOU	50	- Pelaksanaan kegiatan pengembangan industri menggunakan teknologi industri 4.0	100	- Monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi industri 4.0 dari segi efektif dan efisien
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	20	- Melakukan survei ke industri - Penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI - Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI	50	- Melakukan penandatanganan MOU - Pelaksanaan kegiatan Evaluasi kegiatan	80	- Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan	100	- Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan - Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	10	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri	30	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Menyiapkan sarana dan prasarana laboratorium	60	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Menyiapkan sarana dan prasarana laboratorium	100	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Penyusunan laporan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	10	- Penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal	40	- Penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal - Pengusulan peralatan PCR - Pengusulan dokumen SMM	70	- Verifikasi dokumen - Audit lapangan	100	- Tindaklanjut ketidaksesuaian - Penetapan akreditasi LPH
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	10	- Perencanaan pengadaan - Pengadaan barang dan jasa	40	- Pengadaan barang dan jasa	70	- Pengadaan barang dan jasa	100	- Pengadaan barang dan jasa - Penyusunan laporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen	10	- Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan	30	- Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan	60	- Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan	100	- Evaluasi hasil tindaklanjut
5	Terselenggaranya Urusan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks	10	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan	35	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan	75	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan	100	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan - Analisis data kuesioner - Evaluasi dan Penyusunan laporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 indeks	20	- Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM melalui In House Training - Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi.	50	- Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM - Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi, dll.	75	- Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi, dll.	100	- Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi, dll.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Nilai disiplin pegawai	80 nilai	20	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan 	40	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan 	60	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan - Penyusunan rekapitulasi hasil penilaian disiplin pegawai setiap bulan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- nilai	25	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial 	45	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial 	70	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Internal Assesmen - Evaluasi nilai layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 nilai	25	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti evaluasi dan penilaian SAKIP 	85	<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut hasil rekomendasi evaluator 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan
		Nilai minimal laporan keuangan	82 nilai	35	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rekonsiliasi - Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban - Penyusunan laporan keuangan tahunan 	60	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rekonsiliasi - Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban 	80	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rekonsiliasi - Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban - Penyusunan laporan keuangan semester 1 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rekonsiliasi - Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 5. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan		10	Menyampaikan usulan Tim Teknis Internal, Tim Admin dan Kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI (Penguatan Industri Melalui Optimalisasi teknologi) untuk industri baru.	10	B01: Membentuk tim teknis internal, tim admin dan menyampaikan usulan ke BSKJI. B02-03: Menyampaikan kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI.		
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi		25	Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri	25	B01: Melaksanakan pertemuan baik formal dan informal dengan Kodam, Kementerian UMKM dan Fakultas pertanian Unsrat dalam rangka pendirian industri sabut kelapa di Kab. Minsel B02: Melaksanakan pertemuan formal dengan Madrasah Aliyah Kejuruan di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow membahas tentang peningkatan kemampuan guru. B03: Melaksanakan pertemuan formal dengan Dinas Pertanian Kota Manado tentang produk berbasis kelapa		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan		5	Melakukan survei permasalahan industri	5	B01-B03: - Melakukan kunjungan ke industri - Melaksanakan survei ke industri - Telah mengidentifikasi masalah di industri		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen		20	- Melakukan survei ke industri - Penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI - Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI	20	B01: Survei ke industri B02: Menyusun dan menyampaikan proposal DAPATI, sebanyak 6 proposal usulan B03: Mengikuti evaluasi dan seleksi proposal oleh POPTIKJI (2 proposal telah lolos seleksi)		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen		10	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri	10	B1-B3: Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring (website dan medsos BSPJI Manado) dan luring kepada pelanggan. - Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa industri (layanan pengujian dan sertifikasi produk). B3: Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium yaitu Training ISO 17065 dan Audit Internal BSPJI Manado		
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup		10	- Penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal	10	B01-03: Persiapan pembentukan lembaga pemeriksa halal dengan mengikuti pelatihan auditor, menyiapkan dokumen.		
		Percentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen		10	- Perencanaan pengadaan - Pengadaan barang dan jasa	10	B01-B03: Perencanaan pengadaan dan pengadaan barang dan jasa		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi			
							Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen		5	- Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan	5	B01-B03: Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks		10	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan	10	-		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 indeks		20	- Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM melalui In House Training - Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi.	20			
		Nilai disiplin pegawai	80 nilai		20	- Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan	20			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi			
							Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- nilai		25	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03: Melakukan monitoring dan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan Januari-Maret 		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 nilai		25	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP Upload dokumen ke website BSPJI Manado 		
		Nilai minimal laporan keuangan	82 nilai		35	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03:- <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan 		

Kegiatan BSPJI Manado pada Triwulan I TA. 2022 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress fisik* adalah sebagai berikut:

a. SK I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Tabel 6. Sasaran Kegiatan I

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	10	Menyampaikan usulan Tim Teknis Internal, Tim Admin dan Kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI (Penguatan Industri Melalui Optimalisasi teknologi) untuk industri baru.	10	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk tim teknis internal, tim admin dan menyampaikan usulan ke BSKJI. - Menyampaikan kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI. 		
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan kolaborasi	25	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan Kodam, Kementerian UMKM dan Fakultas pertanian Unsrat dalam rangka pendirian industri sabut kelapa di Kab. Minsel - Melaksanakan pertemuan formal dengan Madrasah Aliyah Kejuruan di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow membahas tentang peningkatan kemampuan guru. - Melaksanakan pertemuan formal dengan Dinas Pertanian Kota Manado tentang produk berbasis kelapa 	25			

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator 1: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk: Tenan telah berproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah menyampaikan usulan Tim Teknis Internal, Tim Admin dan Kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI (Penguatan Industri Melalui Optimalisasi teknologi) untuk industri baru .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret:

- Membentuk tim teknis internal, tim admin dan menyampaikan usulan ke BSKJI.
- Menyampaikan kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

2) Indikator 2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret:

- Melaksanakan pertemuan baik formal dan informal dengan Kodam, Kementerian UMKM dan Fakultas pertanian Unsrat membahas dalam rangka pendirian industri sabut kelapa di Kab. Minsel
- Melaksanakan pertemuan formal dengan Madrasah Aliyah Kejuruan di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow membahas tentang peningkatan kemampuan guru.
- Melaksanakan pertemuan formal dengan Dinas Pertanian Kota Manado tentang produk berbasis kelapa

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

b. SK II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

Tabel 7. Sasaran Kegiatan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	5	- Melakukan survei tentang permasalahan di industri	5	- Melakukan kunjungan ke industri - Melaksanakan survei ke industri - Telah mengidentifikasi masalah di industri		

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri .

Menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 5% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan survei tentang permasalahan di industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan,

Januari-Maret:

Melakukan kunjungan ke industri, melaksanakan survei tentang masalah di industri dan telah mengidentifikasi masalah di industri

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

c. SK III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Tabel 8. Sasaran Kegiatan III

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 persen	20	Melakukan survei ke industri Penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI	20	B01: Survei ke industri B02: Menyusun dan menyampaikan proposal DAPATI, sebanyak 6 proposal usulan B03: Mengikuti evaluasi dan seleksi proposal oleh POPTIKJI (2 proposal telah lolos seleksi)		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 persen	10	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri 	10	<ul style="list-style-type: none"> B1-B3: Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring (website dan medsos BSPJI Manado) dan luring kepada pelanggan. - Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa industri (layanan pengujian dan sertifikasi produk). B3: Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium yaitu Training ISO 17065 dan Audit Internal BSPJI Manado 		
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	10	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal 	10	<ul style="list-style-type: none"> B01-03: Persiapan pembentukan lembaga pemeriksa halal dengan mengikuti pelatihan auditor, menyiapkan dokumen. 		
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	10	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pengadaan - Pengadaan barang dan jasa 	10	<ul style="list-style-type: none"> B01-B03: Perencanaan pengadaan dan pengadaan barang dan jasa 		

SK III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa.

Menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$Nilai \text{ indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2022 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan survei ke industri, penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI dan Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari: Survei ke industri

Februari: Menyusun dan menyampaikan proposal DAPATI, sebanyak 6 proposal usulan.

Maret: Mengikuti evaluasi dan seleksi proposal oleh POPTIKJI (2 proposal telah lolos seleksi)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri .

Menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring, melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium dan pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret:

- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring (website dan medsos BSPJI Manado) dan luring kepada pelanggan.
- Melaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri (layanan pengujian dan sertifikasi produk).

Maret: Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium yaitu Training ISO 17065 dan Audit Internal BSPJI Manado.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

3. Indikator Kinerja III.3: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Menghitung jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi yang dimiliki balai pada tahun berjalan (B) dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Persiapan pembentukan lembaga pemeriksa halal dengan mengikuti pelatihan auditor, menyiapkan dokumen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

4. Indikator Kinerja III.3: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Keterangan:

RP3DN= Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RAP3DN= Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN= Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

d) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah perencanaan pengadaan dan pengadaan barang dan jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Perencanaan pengadaan dan pengadaan barang dan jasa.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

e) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

f) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Tabel 9. Sasaran Kegiatan IV

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen	10	Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka evaluasi kegiatan oleh APIP/evaluator.	10	Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan		

Sasaran Kegiatan IV yang terdiri dari Indikator Kinerja:

5. Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker .

Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

i. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka evaluasi kegiatan oleh APIP/evaluator.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan,

Januari-Maret: Menyiapkan dokumen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 10. Sasaran Kegiatan V

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks	100	- Membuat dan membuat kuesioner survei kepuasan pelanggan - Melakukan sosialisasi pengisian kuesioner kepada pelanggan.	100	B01-B03: - Membuat dan membuat kuesioner survei kepuasan pelanggan - Melakukan sosialisasi pengisian kuesioner pada aplikasi kuesioner kepada pelanggan		

Sasaran Kegiatan V yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri .

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah membuat dan membuat kuesioner survei kepuasan pelanggan, melakukan sosialisasi pengisian kuesioner secara online kepada pelanggan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari:

- Membuat dan membuat kuesioner survei kepuasan pelanggan
- Melakukan sosialisasi pengisian kuesioner pada aplikasi kuesioner kepada pelanggan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2022 15% dan realisasi TA 2022 mencapai target, yaitu sebesar 15%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Tabel 11. Sasaran Strategis VI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 indeks	20	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM melalui In House Training - Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi. 	20	B01-B03: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung (sertifikat)		
	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	20	<ul style="list-style-type: none"> -Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan 	20	B01: Melakukan monitoring dan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan Januari-Maret		

Sasaran Kegiatan VI yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di Baristand Industri Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM melalui In House Training, mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi, dll.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung (sertifikat).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja VI.2: Nilai disiplin pegawai.

Perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Baristand Industri Manado dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Melakukan monitoring dan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan Januari-Maret

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik.

Tabel 12. Sasaran Strategis VII

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	25	- Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial		B01-B03: Melakukan monitoring dan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan Januari-Maret		

Sasaran Strategis VII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik.

Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan dan sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan survei penilaian mandiri, melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi .

Tabel 13. Sasaran Kegiatan VIII

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/PERMASALAHAN	
			TARGET		REALISASI			
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	25	Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP		B01-B03: - Menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP - Upload dokumen ke website BSPJI Manado		
	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	35	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan		B01-B03:- - Melaksanakan rekonsiliasi -Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban - Penyusunan laporan keuangan tahunan		

Sasaran Kegiatan VIII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Merupakan hasil Penilaian SAKIP Baristand Industri Manado oleh Inspektorat Jenderal . Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Melakukan evaluasi kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal laporan keuangan.

Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Internal.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2022 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah melakukan evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Januari-Maret: Melakukan evaluasi kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada tahun anggaran 2022, Baristand Industri Manado melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 2 program yaitu: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi program/kegiatan yang dilaksanakan Baristand Industri Manado tersebut pada Triwulan I tahun 2022 (1 Januari s/d 31 Maret 2022) berdasarkan pada kinerja output kegiatan yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Realisasi capaian kinerja Triwulan I berdasarkan *Output* kegiatan

Output	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	1.73	2.21	2.17	2.17	1.73	2.21	2.17	2.17
BAD Pelayanan Publik kepada industri	4.98	1.78	6.05	6.05	4.98	1.78	6.05	6.05
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.04	15.70	18.78	18.78	17.04	15.70	18.78	18.78
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.68	2.92	3.83	3.83	2.68	2.92	3.83	3.83
Jumlah	15.52	14.15	17.17	17.17	15.52	14.15	17.17	17.17

Kegiatan pada Triwulan I TA. 2022 mengacu pada form A seperti pada tabel diatas. Selanjutnya analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 15. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	83,040	1.73	2.21	2.17	2.17
BAD Pelayanan Publik kepada industri	669,208	4.98	1.78	6.05	6.05
Jumlah	752,248	0.32	0.13	0.39	0.39

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 2 (dua) Rincian Output (RO) yang terdiri dari :

- 1) Sosialisasi dan Diseminasi
- 2) Pelayanan Publik kepada industri

Sampai triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian RO sosialisasi dan diseminasi dan realisasi fisik tertinggi pada RO pelayanan publik kepada industri.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Melaksanakan pengujian rutin sampel uji yang masuk, menerbitkan Laporan Hasil Uji, mencetak kertas LHU.
- Melaksanakan sampling rutin dan sampling atas permintaan pelanggan. Pelaksanaan sampling keluar daerah dan dalam kota.
- Melaksanakan jaminan mutu laboratorium penguji berupa pemeliharaan peralatan uji, pengukuran ketidakpastian pengujian dan verifikasi serta validasi hasil uji.
- Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penerbitan SPPT-SNI Awal CV. Mia Oxy
- Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka audit dan pengambilan contoh dalam rangka Re-sertifikasi PT. Inzulita Tirta Sejahtera
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka Surveilan I CV. Venus Kumersot Raya
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka Re-sertifikasi CV. Segarindo Utama Airmadidi
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka penerbitan SPPT-SNI awal di UD. Aquwar
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka penerbitan SPPT-SNI di PT. Miront
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka penerbitan SPPT-SNI di PT. Triberg Wasser Indonesia
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka Audit SPPT-SNI awal di UD. Nasri
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka Audit SPPT-SNI awal di PT. Top Bello Indonesia
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka Surveilan I di PT. Intim Karya Tama
- Mengikuti Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Audit Internal

- Mengikuti webinar globeconsulindo "Pemahaman ISO 17025 dalam Rangka Persiapan Akreditasi Laboratorium ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian & Kalibrasi"
- Mengikuti Webinar BSN"Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"
- Mengikuti Training on ISO/IEC 17065:2012 and Internal Audit for Application of ISO/IEC 17065:2012 oleh the Spring Institute
- Mengikuti Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK
- Mengikuti Webinar Pengenalan ISO 3951.22016 Sampling Procedures for Inspection by Variables
- Mengikuti Webinar Implementasi Control Chart pada Spektrofotometri UV- VIS
- Mengikuti Webinar "Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"
- Mengikuti Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2021".
- Mengikuti Analisa Oksohalida dan Anion pada sampel Air Minum dan Air Permukaan.
- Mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado.
- Mengikuti webinar tentang pengujian laboratorium.
- Mengikuti Statistik untuk Evaluasi Uji Profisiensi Sesuai ISO 13528:2015

2) Kendala

Terdapat kendala yang dihadapai pada kegiatan ini. Realisasi tidak mencapai sasaran sampai triwulan I, karena belum dilaksanakan kegiatan optimalisasi penerapan teknologi ke IKM. Belum melaksanakan pengadaan bahan kimia, peralatan gelas, ATK dan komputer supplies, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Secara fisik kegiatan telah dilaksanakan dengan dukungan

pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan optimalisasi penerapan teknologi ke IKM. Menggunakan anggaran dari PNBP yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, peralatan gelas, ATK dan komputer *supplies*, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh ke industri dalam rangka sertifikasi produk. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 16. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9,690,087	17.04	15.70	18.78	18.78
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73,000	-	-	-	-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	80,160	-	-	-	-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	326,446	2.68	2.92	3.83	3.83
Jumlah		10,169,693	15.20	14.02	16.78	16.78

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Rincian Ouput (RO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal
- 2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- 3) Layanan Manajemen SDM Internal
- 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian RO Layanan Manajemen Kinerja Internal, realisasi fisik tertinggi pada RO Layanan Dukungan Manajemen Internal. Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada RO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Layanan Manajemen SDM Internal dan realisasi fisik terendah pada RO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Layanan Manajemen SDM Internal (belum terdapat target dan capaian).

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Perhitungan dan pembayaran gaji pokok, tunjangan bulan Januari–Maret 2022.
- Perhitungan dan pembayaran tunjangan kinerja, lembur bulan Januari–Februari 2022 dan uang makan bulan Januari-Februari 2022.
- Pembayaran langganan listrik, Air, telepon dan internet bulan Januari–Maret 2022.
- Pembayaran honorarium pengelola keuangan DIPA, pengelola PNBP, pengelola SAI, pejabat pengadaan barang/jasa, penyimpan dan pengurus BMN bulan Januari-Februari 2022.
- Pembayaran honorarium PPNPN bulan Januari-Februari.
- Pelaksanaan pemeliharaan gedung, halaman, peralatan kantor, kendaraan, instalasi air dan jaringan.
- Pembayaran belanja barang pemeliharaan/perawatan 2 kendaraan dinas dan operasional.
- Pembayaran belanja barang biaya pajak STNK dan penggantian plat kendaraan dinas operasional kantor.

- Pembayaran belanja barang penambah daya tahan tubuh personil laboratatorium bulan Januari-Maret.
- Pembayaran biaya pelatihan In House Training.
- Pembayaran iuran LS-Pro.
- Pengadaan persediaan ATK, komputer supplies, barang rumah tangga, macam-macam bahan bakar dan pelumas, keperluan sehari-hari perkantoran.
- Pembayaran belanja bahan pembelian solar/dexlite untuk perawatan mesin genset kantor.
- Pembelian bahan pencegahan penularan Covid-19 (APD, desinfektan, handsanitiser dan masker).
- Pembayaran bahan penolong untuk kebutuhan laboratorium.
- Pembayaran barang persediaan untuk kebutuhan kantor.
- Pembayaran biaya honor tenaga medis/dokter untuk bulan Januari-Maret.
- Pembayaran belanja barang obat-obatan dan vitamin.
- Pembayaran biaya swab antigen.
- Pembayaran langganan koran.
- Pembayaran biaya pengiriman surat dinas dan pembelian meterai.
- Pelaksanaan perjalanan dinas biasa dalam kota maupun luar kota.
- Pelaksanaan rapat pimpinan
- Mengikuti sosialisasi persiapan penyusunan RKA-K/L TA. 2023.
- Menyusun laporan PP. 39 Triwulan IV, Lakip dan laporan akhir tahun.
- Mengumpulkan dan merekapitulasi data capaian seluruh kegiatan bulan Januari-Maret 2022 sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi berkala dan untuk penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I TA. 2022.
- Memperbarui data emonev SMART DJA.
- Memperbarui data program dan kegiatan di aplikasi KRISNA
- Menyiapkan bahan informasi dan promosi Balai melalui media sosial, website dan brosur.

- Melakukan peliputan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Tupoksi Balai.
- Melakukan update informasi di website dan media sosial BSPJI
- Mengikuti pelatihan pemahaman dan penerapan ISO 9001:2015.
- Mengikuti Pemberdayaan Tim Penilai Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang.
- Mengikuti kompetensi penilaian Jabfung AMMI
- Mengikuti Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA TA 2022.
- Mengikuti Workshop Penajaman Program dan Kegiatan Ta. 2023 Pada Sistem KRISNA.
- Mengikuti Bimtek dan sosialisasi peraturan Menteri Keuangan nomor 207/PMK.06/2021 tentang pengawasan dan pengendalian BMN.
- Mengikuti Pelatihan Infografis angkatan 1
- Mengikuti Webinar implementasi transaksi melalui marketplace & digipayment.
- Mengikuti Sosialisasi Tata Cara dan Mekanisme Penggunaan PNBP.
- Mengikuti Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK/.01/2021 dan Knowledge Sharing tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan BMN.
- Mengikuti Edukasi/Sosialisasi BMN Terkait Standar Barang Standar Kebutuhan (SBSK) Target Tahun 2022.
- Mengikuti Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang (JF PMB)".
- Mengikuti Mengikuti Bimtek Perhitungan dan Verifikasi TKDN.
- Mengikuti IELTS Preparation
- Mengikuti BIMTEK Penyusunan Tarif PNBP

2) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai triwulan I karena dampak pandemi, ada kegiatan yang hanya dilaksanakan secara online sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak mengalami penyerapan untuk

membiayai perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD atau sosialisasi. Belum dilaksanakan belanja pralatan dan mesin yaitu pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan alat laboratorium. Terdapat beberapa kegiatan yang belum mengalami penyerapan anggaran karena belum dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan perjalanan dinas dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD, sosialisasi dan survei ke luar kota, dengan tetap memperhatikan protokol dan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penanganan pandemi covid-19. Melakukan kegiatan pengadaan belanja peralatan dan mesin yaitu pengadaan alat pengolah data: printer dan peralatan laboratorium. Mengoptimalkan penyerapan terhadap kegiatan yang belum dilaksanakan. Melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

BSPJI Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan I tahun 2022 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- b. Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.

- e. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- f. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- g. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- h. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Terdapat kendala yang dihadapai pada kegiatan ini. Realisasi tidak mencapai sasaran sampai triwulan I, karena belum dilaksanakan kegiatan optimalisasi penerapan teknologi ke IKM. Belum melaksanakan pengadaan bahan kimia, peralatan gelas, ATK dan komputer supplies, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Secara fisik kegiatan telah dilaksanakan dengan dukungan pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan labratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

b. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai triwulan I karena dampak pandemi, ada kegiatan yang hanya dilaksanakan secara online sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak mengalami penyerapan untuk membiayai perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD atau sosialisasi. Belum dilaksanakan belanja pralatan dan mesin yaitu pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan alat laboratorium. Terdapat

beberapa kegiatan yang belum mengalami penyerapan anggaran karena belum dilaksanakan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- b. Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- e. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- f. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- g. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- h. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan optimalisasi penerapan teknologi ke IKM. Menggunakan anggaran dari PNBP yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, peralatan gelas, ATK dan komputer supplies, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh ke industri

dalam rangka sertifikasi produk. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

b. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan perjalanan dinas dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD, sosialisasi dan survei ke luar kota, dengan tetap memperhatikan protokol dan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penanganan pandemi covid-19. Melakukan kegiatan pengadaan belanja peralatan dan mesin yaitu pengadaan alat pengolah data: printer dan peralatan laboratorium. Mengoptimalkan penyerapan terhadap kegiatan yang belum dilaksanakan. Melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

BAB IV **P E N U T U P**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BSPJI Manado pada Triwulan I ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan I BSPJI Manado Tahun Anggaran 2022 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja BSPJI Manado selama Tahun 2022.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun 2022 terfokus pada 2 (dua) program dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yakni: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.
3. Pagu BSPJI Manado TA 2022 Rp 10.921.941.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 1,545,261,136, realisasi keuangan 14.15% dan realisasi fisik sebesar 17,17%.
4. Target PNBP BSPJI Manado TA 2022 sebesar Rp 1.100.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan I ini sebesar Rp 173.543.250,- atau 15,77 (%) dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado Tahun 2022 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2022.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2022 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan I.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :**FORM A Triwulan I****FORM A**

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan :
 Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2022

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi			83,040	83,040	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	669.208	669.208	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
Total		-	752,248	752,248		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	1.73	2.21	2.17	2.17	1.73	2.21	2.17	2.17	2.17	SULAWESI UTARA
BAD Pelayanan Publik Kepada Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
Jumlah	-	-	-	-	0.32	0.13	0.39	0.39	0.32	0.13	0.39	0.39	0.39	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2022

Plt. Kepala BSPJI Manado



FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2022

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	9,690,087	9,690,087	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	3 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	73,000	73,000	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	7 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	80,160	80,160	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	5 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	326,446	326,446	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	4 Dokumen
Total		-	10,169,693	10,169,693		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)					Triwulan Ini (%)					S.D. Triwulan Ini (%)					Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik			Keuangan		Fisik			Keuangan		Fisik				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	17.04	15.70	18.78	18.78	17.04	15.70	18.78	18.78	SULAWESI UTARA			
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA			
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	2.68	2.92	3.83	3.83	2.68	2.92	3.83	3.83	SULAWESI UTARA			
Jumlah		-	-	-	-	15.20	14.02	16.78	16.78	15.20	14.02	16.78	16.78				

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2022

Plt. Kepala BSPJI Manado



Ir. Henry Rajow, M.Si

FORM Pengukuran Rencana Aksi

Tabel 17. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2022
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi			
							Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	2 Tenan		10	- Menyampaikan usulan Tim Teknis Internal, Tim Admin dan Kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI (Penguatan Industri Melalui Optimalisasi teknologi) untuk industri baru.	10	B01: Membentuk tim teknis internal, tim admin dan menyampaikan usulan ke BSKJI. B02-03: Menyampaikan kompetensi Balai ke BSKJI tentang kegiatan PINOTI.		
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi		25	- Melakukan kegiatan pertemuan formal dan informal dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan instansi pemerintah terkait pengembangan industri	25	B01: Melaksanakan pertemuan baik formal dan informal dengan Kodam, Kementerian UMKM dan Fakultas pertanian Unsrat dalam rangka pendirian industri sabut kelapa di Kab. Minsel B02: Melaksanakan pertemuan formal dengan Madrasah Aliyah Kejuruan di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow membahas tentang peningkatan kemampuan guru. B03: Melaksanakan pertemuan formal dengan Dinas Pertanian Kota Manado tentang produk berbasis kelapa		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan		5	- Melakukan survei permasalahan industri	5	B01-B03: - Melakukan kunjungan ke industri - Melaksanakan survei ke industri - Telah mengidentifikasi masalah di industri		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen		20	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei ke industri - Penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI - Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI 	20	<p>B01: Survei ke industri</p> <p>B02: Menyusun dan menyampaikan proposal DAPATI, sebanyak 6 proposal usulan</p> <p>B03: Mengikuti evaluasi dan seleksi proposal oleh POPTIKJI (2 proposal telah lolos seleksi)</p>		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen		10	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri 	10	<p>B1-B3: Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring (website dan medsos BSPJI Manado) dan luring kepada pelanggan.</p> <p>- Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa industri (layanan pengujian dan sertifikasi produk).</p> <p>B3: Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium yaitu Training ISO 17065 dan Audit Internal BSPJI Manado</p>		
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup		10	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan penambahan lembaga pemeriksa halal 	10	<p>B01-03: Persiapan pembentukan lembaga pemeriksa halal dengan mengikuti pelatihan auditor, menyiapkan dokumen.</p>		
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen		10	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pengadaan - Pengadaan barang dan jasa 	10	<p>B01-B03: Perencanaan pengadaan dan pengadaan barang dan jasa</p>		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi			
							Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen		5	- Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan	5	B01-B03: Menyiapkan dokumen dalam rangka evaluasi kegiatan		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks		10	- Pembuatan kuesioner - Distribusi kuesioner ke pelanggan	10	-		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 indeks		20	- Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM melalui In House Training - Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi.	20			
		Nilai disiplin pegawai	80 nilai		20	- Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan	20			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi			
							Realisasi Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- nilai		25	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03: Melakukan monitoring dan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan Januari-Maret 		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 nilai		25	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP Upload dokumen ke website BSPJI Manado 		
		Nilai minimal laporan keuangan	82 nilai		35	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan 		<ul style="list-style-type: none"> B01-B03:- <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan 		

FORM ALKI

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2022 Posisi per tanggal 31 Desember 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 10.921.941.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Promosi dan Pemasaran	35.988.000	4%	5,1%	5%	5%
2	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	47.052.000	0%	0%	0%	0%
3	Penyelenggaraan Laboratorium	436.560.000	1%	0,9%	2%	2%
4	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70.740.000	20%	20,7%	21%	21%
5	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41.588.000	0%	0%	0%	0%
6	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70.320.000	23%	23,4%	24%	24%
7	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50.000.000	0%	0%	0%	0%
8	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	17.750.000	0%	0%	0%	0%
9	Pengelolaan Kepegawaian	14.940.000	0%	0%	0%	0%
10	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.522.097.000	10%	10,4%	12%	12%
11	Poliklinik / Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	38.000.000	100%	98,7%	100%	100%
12	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium Dan Bengkel	37.628.000	0%	0%	0%	0%
13	Perawatan Gedung Kantor	245.140.000	7%	8,7%	9%	9%
14	Perawatan Kendaraan Dinas	78.990.000	16%	16,9%	17%	17%
15	Perawatan Sarana Gedung Kantor	430.942.000	9%	9,4%	10%	10%
16	Langganan Daya Dan Jasa	279.600.000	12%	13,3%	14%	14%
17	Jasa Pos Dan Giro	8.000.000	3%	3,8%	5%	5%
18	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.017.000.000	11%	12,4%	13%	13%

19	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	7.000.000	0%	0%	0%	0%
20	Pengadaan Alat Laboratorium	66.000.000	0%	0%	0%	0%
21	In House Training SNI 17025:2017	25.140.000	0%	0%	0%	0%
22	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	55.020.000	0%	0%	0%	0%
23	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21.880.000	0%	0%	0%	0%
24	Monitoring dan Evaluasi	25.370.000	0%	0%	0%	0%
25	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25.010.000	0%	0%	0%	0%
26	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	21.250.000	7%	7,1%	8%	8%
27	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	180.256.000	4%	4,5%	6%	6%
28	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	29.750.000	0%	0%	0%	0%
29	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22.930.000	0%	0%	0%	0%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO	NAMA PEGAWAI	PELATIHAN/SOSIALISASI/WEBINAR/BIMTEK	PENYELENGGARA	TGL PELAKSANA
1	Henry Pajow	1. Bimtek Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam	BBT Bandung	23 Februari 2022
		2. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022
2	Frely Kaunang	1. Pelatihan ISO 17065		28-30 Maret 2022
		2. Webinar Pengelola Keuangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian	Biro Keuangan Kementerian Perindustrian	29-30 Maret 2022
		3. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
3	Yustin	1. Webinar Pengenalan ISO 3951.22016 Sampling Prosedures for Inspection by Variables	P3MB	1 Maret 2022
		2. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022
		3. Webinar Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	BSN	16 Maret 2022
		4. Webinar Proses Termal untuk Industri Pangan	Propaktani	23 Maret 2022
		5. Webinar Halal Awareness Forum		24 Maret 2022
		6. Webinar Mengapa Beralih ke Titrasi Otomatis	Metrohm	28 Maret 2022
		7. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
		8. Webinar Implementasi Control Chart pada Spektrofotometri UV- VIS	Lab Mania	30 Maret 2022
		9. Webinar Pemahaman ISO 17025 dalam Rangka Persiapan Akreditasi Laboratorium ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	Globe Consulting Indonesia	31 Maret 2022
4	Jalmi Sulistyorini	1. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal	The Spring Institute	28-30 Maret 2022
		2. Analisa Oksohalida dan Anion pada sampel Air Minum dan Air Permukaan	Metrohm Indonesia	30 Maret 2022
		3. Implementasi Control Chart Pada Analisis Spektrofotometri Uv Vis	Lab Mania	30 Maret 2022
		4. Teknologi Terbaru pada Analisis Mikrobiologi Menggunakan Membran Filter	Lab Mania	23 Maret 2022

5. Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	SNSU BSN	16 Maret 2022
6. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV Segarindo	15 Maret 2022
7. Interval Kalibrasi	E-kalibrasi	28 Februari 2022
8. Pengantar Kalibrasi Alat Ukur Listrik	E-kalibrasi	28 Februari 2022
9. Teori Dasar dan Pengukuran Kalibrasi	E-kalibrasi	28 Februari 2022
10. Teknik Kalibrasi Pressure Gauge	E-kalibrasi	28 Februari 2022
11. Persyaratan Personel Laboratorium Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	E-kalibrasi	26 Februari 2022
12. Persiapan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	E-kalibrasi	25 Februari 2022
13. Penetapan Syarat Batas Kondisi Ruangan Laboratorium Kalibrasi	E-kalibrasi	25 Februari 2022
14. Cara Baca Sertifikat Kalibrasi	E-kalibrasi	25 Februari 2022
15. Analisa multiparameter dengan cepat, akurat, dan tanpa menghasilkan limbah menggunakan Metrohm Vis-NIR	Metrohm Indonesia	24 Februari 2022
16. Teknik Pengukuran pH yang Baik	Metrohm Indonesia	23 Februari 2022
17. Efficient Pesticide Residue Testing with Automated Standard Preparation	Mettler Toledo	23 Februari 2022
18. Penetapan Spesifikasi Kain untuk Pakaian Seragam	BBT	23 Februari 2022
19. Pemanfaatan Big Data sebagai Bahan Evaluasi Pengendalian Cemaran Limbah	Lab Mania	19 Februari 2022
20. Trouble Shooting Pada Pembuatan Media Mikrobiologi	Labmania	17 Februari 2022
21 Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	E-kalibrasi	17 Februari 2022
22. Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar (Episode 336)	Kementerian Pertanian	16 Februari 2022
23. Safe and Sustainable Water for Quality Life	LPPM IPB	14 Februari 2022
24. Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor (Episode 326)	Kementerian Pertanian	9 Februari 2022

		25. Strategi Menghadapi Asesmen ISO/IEC 17025:2017	E-kalibrasi	2 Februari 2022
		26. Pengenalan GLP dan ISO/IEC 17025:2017	E-kalibrasi	26 Januari 2022
		27. Jaminan Mutu Laboratorium	E-kalibrasi	19 Januari 2022
		28. Statistik untuk Evaluasi Uji Profisiensi Sesuai ISO 13528:2015	BNM	11 Januari 2022
5	Hasrah	1. BIMTEK dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar		16 Februari 2022
		2. Training Online Troubleshooting pada Pembuatan Media Mikrobiologi		17 Februari 2022
		3. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022
			The Spring Institute	28-31 Maret 2022
6	Kolinug Reffan Yurgenry	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU, Badan Standardisasi Nasional	16 Maret 2022
		2. In-House Training ISO 17065	BSPJI Manado	28-30 Maret 2022
		3. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Pengujian Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		4. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		5. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting Indonesia	31 Maret 2022
7	Ni Nyoman Sulawerti	1. Bimbingan Teknis Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor (Episode 326)	Kementerian Pertanian	9 Februari 2022
		2. Bimbingan Teknis Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar (Episode 336)	Kementerian Pertanian	16 Februari 2022
		3. Webinar Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	SNSU BSN	16 Maret 2022
8	Yanto Karaseran	1. BIMTEK Penyusunan Tarif PNBP	BSKJI	14-15 Maret 2022
		2. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022
		3. Training on ISO/IEC 17065:2012 and Internal Audit for Application of ISO/IEC 17065:2012 oleh the Spring Institute		

9	Judith Henny Mandei	1. Webinar Smart Factory on Learning 4.0 2. Bimtek Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor 3. Bimtek Pentingnya Sertifikasi produk Pangan menghadapi Persaingan Pasar 4. Bimtek Teknologi dan Standardisasi Olahan Jagung 5. Training on ISO/IEC 17065:2012 and Internal Audit for Application of ISO/IEC 17065:2012	PT Wahana Tatar Wirakelola Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Ditjen Tanaman Pangan Kementerian The Spring Institute	21 Januari 2022 9 Februari 2022 16 Februari 2022 9 Maret 2022 28-31 Maret 2022
10	Septian Dwi Putranto	1. Mengikuti Webinar BSN "Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian" 2. Mengikuti Webinar Propaktani "Proses Termal untuk Industri Pangan" 3. Mengikuti Webinar BSN "Urgensi Pemenuhan Regulasi dalam Persyaratan Sertifikasi SNI Produk Pangan" 4. Webinar Kementerian Perdagangan "Menejemen Karier Jabatan Fungsional Pengujii Mutu Barang" 5. Mengikuti webinar labmania "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV-VIS" 6. Mengikuti webinar globeconsulindo "Pemahaman ISO 17025 dalam Rangka Persiapan Akreditasi Laboratorium ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian & Kalibrasi"		16 Maret 2022 23 Maret 2022 28-29 Maret 2022 29 Maret 2022 30 Maret 2022 31 Maret 2022
11	Sjamsiwarni Reny Sjarif	1. BIMTEK dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Pengembangan Industri Macaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah dan Ekspor" 2. BIMTEK dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar" 3. BIMTEK Akbar BBT 100 Tahun Melayani "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Seragam" 4. Kuliah Umum Faperta ULM "Pengolahan Sampah Domestik Perkotaan Untuk Menunjang Ekonomi Sirkular"	Kementerian Pertanian Kementerian Pertanian Fakultas Pertanian ULM Banjar Baru	9 Februari 2022 16 Februari 2022 23 Februari 2022 2 Maret 2022

		5. BIMTEK dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Teknologi dan Standardisasi Olahan Jagung	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
12	Mariati Edam	1. Webinar: 'Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Bebas'	Kementerian Pertanian	16 Februari 2022
		2. Webinar: Peningkatan Daya Saing dan Nilai Tambah Produk Indonesia di Pasar Global Melalui Sertifikasi Keamanan Pangan	Kementerian Perdagangan	8 Maret 2022
		3. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022
		4. Webinar: Teknologi dan Standardnya Olahan Jagung	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		5. Webinar: Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor'	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		6. Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
13	Masmuliadi	1. Sosialisasi tim penilai angka kredit dan aplikasi DUPAK JF PMB	Ditstandalitu Kemendag	6 Januari 2022
		2. Bimbingan Teknis Penyusunan SKP	BBIA	14 Januari 2022
		3. Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2022"	PT. Unilab Perdana	26 Januari 2022
		4. Webinar "Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar"	Kementerian-Kemenperin	16 Februari 2022
		5. Webinar "Trouble Shooting Pada Pembuatan Media Mikrobiologi"	Labmania	17 Februari 2022
		6. Webinar Labmania "Pemanfaatan Big Data Sebagai Bahan Evaluasi Pengendalian Cemaran Limbah"	Labmania	19 Februari 2022
		7. Webinar PT. BNM "Advance in Food & Environmental Analysis"	PT. BNM	23 Februari 2022
		8. Webinar "Teknik Pengukuran pH Meter yang Baik"	PT. Metrohm Indonesia	23 Februari 2022
		9. Webinar "Pengenalan ISO 3951-2:2016 SamplingProcedurs for Inspection by Variable"	P3MB	01 Maret 2022
		10. Pelatihan Teknis Manajemen Operasional PMB	PDPMB Pusdiklat Perdagangan	7-11 Maret 2022
		11. Pelatihan "Pemahaman Proses Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	CV. Segarindo Utama Airmadidi	15 Maret 2022

		12. Webinar "Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU BSN	16 Maret 2022
		13. Bimtek Online "Proses Termal untuk Industri Pangan"	Kementerian	23 Maret 2022
		14. Webinar "Mengapa Beralih ke Titrasi Otomatis"	PT. Metrohm Indonesia	28 Maret 2022
		15. Webinar "Analisa Oksohalida dan Anion pada sampel Air Minum dan Air Permukaan"	PT. Metrohm Indonesia	30 Maret 2022
		16. Pelatihan SNI ISO/IEC 17065:2012 dan Audit Internal Ls/Spro	BSPJI Manado	28-30 Maret 2022
14	Yunita Filia Assa	1. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Teknologi dan Standardisasi Olahan Jagung "	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		2. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan " Pengembangan Industri Mocaf Nasional Untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan ekspor "	Kementerian Pertanian	9 Februari 2022
		3. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan " Proses Termal Untuk Industri Pangan"	Kementerian Pertanian	23 Maret 2022
		4. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan :Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar"	Kementerian Pertanian	16 Februari 2022
		5. BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani: Penetapan Spesifikasi Kain untuk Pakaian Seragam	Balai Besar Tekstil	23 Februari 2022
15	Lukman Pujianto	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU, Badan Standardisasi Nasional	16 Maret 2022
		2. Mengikuti Webinar Propaktani "Proses Termal untuk Industri Pangan"		23 Maret 2022
		3. Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Internal Audit ISO/IEC 17065:2012	The Spring Institute	28-31 Maret 2022
		4. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Pengujii Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		5. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		6. Webinar "analisa oksohalida dan anion pada sampel air minum& air permukaan"	Metrohm	30 Maret 2022

		7. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting	31 Maret 2022
16	Shinta Wahyu	1. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Budidaya Suweg dan Iles-Iles sebagai Pangan Alternatif"	Kementerian Pertanian	26 Januari 2022
		2. Mengikuti IELTS Preparation	BPSDMI Kementerian Perindustrian	8-24 Februari 2022
		3. Mengikuti Kuliah Umum Faperta ULM "Pengolahan Sampah Domestik Perkotaan Untuk Menunjang Ekonomi Sirkular"	Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru	2 Maret 2022
		4. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Teknologi dan Standardisasi Olahan Jagung"	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		5. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor"	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		6. Mengikuti Bimtek Perhitungan dan Verifikasi TKDN	Pusat OPTIKJI Kemenperin	23-25 Maret 2022
17	Renal Farhan	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU, Badan Standardisasi Nasional	16 Maret 2022
		2. In-House Training ISO 17065	BSPJI Manado	28-30 Maret 2022
		3. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		4. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		5. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting Indonesia.	31 Maret 2022
18	Ardi Kurniawan Makalalag	1. Pelatihan infografis angkatan 1	BPSDM Industri KEMENPRIN	21 Februari - 17 Maret 2022
		2. Webinar Smart Factory: "Kickstart your journey toward industry 4.0 - Stages in the industry 4.0 Development Path"	PT Wahana Tatar Kelola	23 Maret 2022
		3. Pelatihan UMKM Seri 3 dengan tema "Teknologi Pengawetan dan Perbaikan Mutu Produk Kering"	SEAFAST Centre-LPPM IPB	23 Maret 2022

19	Harist Oktavian:	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"		
		2. Mengikuti Webinar Propaktani "Proses Termal untuk Industri Pangan"		
		3. Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Internal Audit ISO/IEC 17065:2012	The Spring Institute	28-31 Maret 2022
		4. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Pengujian Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		5. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		6. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting	31 Maret 2022
20	Alim Mahawan Nuryadi	1. Pelatihan infografis angkatan 1	BPSDM Industri KEMENPERIN	21 Februari-17 Maret 2022
		2. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Teknologi dan Standardisasi Olahan Jagung"	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		3. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Pengembangan Industri Mocaf Nasional untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor"	Kementerian Pertanian	9 Maret 2022
		4. Pelatihan UMKM Seri 3 dengan tema "Teknologi Pengawetan dan Perbaikan Mutu Produk Kering"	SEAFAST Centre-LPPM IPB	23 Maret 2022
21	Harry Pangau	1. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Airmadidi	15 Maret 2022
		2. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
		3. Webinar manajemen karir JF PMB, 29 maret 2022	Kementerian Perdagangan	
22	Anton Muis	1. WEBINAR: peningkatan daya saing & nilai tambah produk di pasar global melalui sertifikasi keamanan pangan (FSC)	Kemendag RI	8 Februari 2022
		2. BIMTEK: penerapan keamanan pangan, mendukung UMKM berdaya saing menuju pemulihian ekonomi Nasional	BPOM	8 Maret 2022
		3. BIMTEK Pangan Olahan dan pangan Olahan siap saji	BPOM	9 Maret 2022
23	Ahmad Sukron	1. Program IELTS Preparation		16 Februari-8 Maret 2022
		2. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Airmadidi	15 Maret 2022

		3. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
24	Wajtahida	1. Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2022"		26 Januari 2022
		2. Webinar "Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar" Kemenperin-Kementan		16 Februari 2022
		3. Webinar Pengenalan ISO 3951:2016 Sampling Procedures for Inspection by Variables	P3MB	1 Maret 2022
		4. Diklat Teknis "Identifikasi Resiko dan Peluang pengujian"	Kemendag	7-11 Maret 2022
		5. Webinar Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	BSN	16 Maret 2022
		6. Webinar Proses Termal untuk Industri Pangan	Propaktani	23 Maret 2022
		7. Webinar Halal Awareness Forum		24 Maret 2022
		8. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
		9. Webinar "Analisa Oksohalida dan Anion pada sampel Air Minum dan Air Permukaan"	Metrohm	30 Maret 2022
		10. Webinar - Analisa logam berat dengan metode electrochemistry (voltametri)"	Metrohm	31 Maret 2022
25	Samuel	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU, Badan Standardisasi Nasional	16 Maret 2022
		2. Mengikuti Webinar Propaktani "Proses Termal untuk Industri Pangan"		23 Maret 2022
		3. Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Internal Audit ISO/IEC 17065:2012	The Spring Institute	28-31 Maret 2022
		4. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Pengujian Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		5. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		6. Webinar "analisa oksohalida dan anion pada sampel air minum& air permukaan"	Metrohm	30 Maret 2022
		7. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting	31 Maret 2022

26	Munirah Muchtar	1. Webinar: Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2022		26 Januari 2022
		2. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan : Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar		16 Februari 2022
		3. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan : Pengembangan Umbi-umbian dan Produk turunannya		
		4. Webinar : Kenal Profesi Compliance and Document Control		
		5. Training Online: Troubleshooting pada Pembuatan Media Mikrobiologi		17 Februari 2022
		6. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Airmadidi	15 Maret 2022
		7. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
27	Asriani Olivianti	1. Webinar: Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2022		26 Januari 2022
		2. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan : Pentingnya Sertifikasi Produk Pangan Menghadapi Persaingan Pasar		16 Februari 2022
		3. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan : Pengembangan Umbi-umbian dan Produk turunannya		
		4. Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK	CV. Segarindo Airmadidi	15 Maret 2022
		5. Pelatihan ISO/IEC 17065 dan Audit Internal		28-30 Maret 2022
28	Gehazi Layantara	1. Webinar "Temu Pelanggan SNSU: Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"	SNSU, Badan Standardisasi Nasional	16 Maret 2022
		2. Mengikuti Webinar Propaktani "Proses Termal untuk Industri Pangan"		23 Maret 2022
		3. Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Internal Audit ISO/IEC 17065:2012	The Spring Institute	28-30 Maret 2022
		4. Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Pengujii Mutu Barang (JF PMB)"	Kementerian Perdagangan	29 Maret 2022
		5. Webinar "Implementasi Control Chart pada Analisa Spektrofotometer UV/Vis"	LabMania	30 Maret 2022
		6. Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"	Globe Consulting	31 Maret 2022

29	Yeldi Bremana Barus	1. Edukasi/Sosialisasi BMN Terkait Standar Barang Standar Kebutuhan (SBSK) Target Tahun 2022 2. Undangan Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK/01/2022 dan Knowledge Sharing tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan BMN 3. Undangan Webinar Pengelola Keuangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian TA 2022 4. Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2022 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara 5. Sosialisasi Tata Cara dan Mekanisme Penggunaan PNBP	KPKNL Manado Kanwil DJKN Manado Biro Keuangan Biro Keuangan Biro Keuangan	15 Maret 2022 10 Maret 2022 29 s/d 30 Maret 2022 24 Maret 2022 2 Maret 2022
30	Supardi Manurung	1. Pelatihan Infografis angkatan 1	BPSDMI KEMENPERIN	21 Februari-17 Maret 2022
31	Nurain	1. Bimtek dan sosialisasi peraturan Menteri Keuangan nomor 207/PMK.06/2022 tentang pengawasan dan pengendalian BMN 2. Webinar pengelola keuangan di lingkungan kementerian perindustrian TA 2022 3. Webinar pajak karbon sebagai solusi krisis iklim 4. Webinar implementasi transaksi melalui marketplace & digipayment		24 Maret 2022 29-30 Maret 2022 31 Maret 2022 31 Maret 2022
32	I Made Dharmawan	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA TA 2022 Workshop Penajaman Program dan Kegiatan Ta. 2023 Pada Sistem KRISNA	Biro Keuangan Sekretariat Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	29-30 Maret 2022 28-29 Maret 2022
33	Meity Tampinongkol	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA TA 2022 Workshop Penajaman Program dan Kegiatan Ta. 2023 Pada Sistem KRISNA	Biro Keuangan Sekretariat Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	29-30 Maret 2022 28-29 Maret 2022

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
	Mariati Edam	Penata, III/c	Penata Tkt.I/IIId
	Zisca Sumolang	Penata Tkt.I/IIId	Pembina, IV/a
	Grace Sumbung	Penata Tkt.I/IIId	Pembina, IV/a
	Franklin Wagunu	Penata Muda Tkt.I/IIlb	Penata, III/c
	Supardi Manurung	Penata Muda/IIla	Penata Muda Tkt.I/IIlb

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1	Helmi Lumapow	01 Januari 2022
2.	Rita Bolilio	01 Februari 2022
3.	Febry Mewengkang	01 Maret 2022
4.	Feybe Kawengian	01 Maret 2022

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	2
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	2
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1

4	Teknis Litkayasa	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Penyelia	1
		Teknis Litkayasa Terampil	1
5	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	3
6	PMB	PMB ahli pertama	7 (4 CPNS)
		PMB ahli muda	1
		PMB Penyelia	1
		PMB Terampil	9
7	Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
8	Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
9		Pranata Keuangan APBN Terampil	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	4
	D-I	1
2	D-III	14 (10 CPNS)
3	S1	23 (4 CPNS)
4	S2	12
5	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Januari-Maret 2022

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-